

PERAN DUKUNGAN KELOMPOK SEBAYA TERHADAP PSIKOLOGIS REMAJA DENGAN ACNE VULGARIS

Elizabeth Risha Murlina Lema¹, Rizki Fitriyasari², Hanik Endang Nihayati³
Universitas Airlangga^{1,2,3}
elizabeth.risha.murlina-2020@fkip.unair.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dukungan kelompok sebaya terhadap psikologis remaja dengan *acne vulgaris*. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif pada studi literatur yang diperoleh dari berbagai rujukan jurnal nasional maupun internasional dari tahun 2020-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya dukungan teman sebaya dapat memberikan energi positif khususnya bagi remaja penderita *acne vulgaris* yang rentan mengalami perasaan tidak percaya diri. Simpulan, dukungan kelompok sebaya secara psikologis dapat meningkatkan rasa percaya diri, menurunkan tingkat kecemasan dan mencegah remaja melakukan tindakan bunuh diri akibat infeksi *Acne vulgaris* yang dialaminya.

Kata Kunci: *Acne Vulgaris*, Dukungan Kelompok Sebaya, Psikologis Remaja

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of peer group support on the psychology of adolescents with acne vulgaris. The method used is a descriptive analysis of literature studies obtained from various national and international journal references from 2020-2021. The results showed that peer support could provide positive energy, especially for adolescents with acne vulgaris prone to feeling insecure. In conclusion, psychological peer group support can increase self-confidence, reduce anxiety levels and prevent adolescents from committing suicide due to their Acne vulgaris infection.

Keywords: *Acne Vulgaris*, Peer Group Support, Adolescent Psychology

PENDAHULUAN

Acne vulgaris merupakan salah satu kondisi kulit paling umum yang diderita orang, dan tidak ada seorang pun di dunia yang tidak pernah mengalami *acne vulgaris* di kulit mereka. *Acne vulgaris* tidak hanya akan mengganggu dari segi kesehatan namun akan berdampak pada penampilan individu atau remaja itu sendiri. Selama ini *acne vulgaris* sering dianggap sebagai penyakit remeh, namun banyak penelitian yang menyatakan bahwa efek psikologis yang diberikan oleh *acne vulgaris* pada penderita *acne vulgaris* merupakan efek yang berat (Samuels et al., 2020; Fakihatun et al., 2019). Timbulnya *acne vulgaris* atau jerawat memiliki dampak negatif yang signifikan pada fungsi psikososial penderitanya khususnya pada usia remaja. Jerawat telah dikaitkan dengan peningkatan tingkat depresi, kecemasan, kegagalan untuk berkembang di sekolah dan dalam pengaturan sosial, ide bunuh diri, dan upaya bunuh diri (Schlagbaum et al., 2021). Dampak psikologis ini memiliki konsekuensi dunia nyata karena pasien

dengan *acne vulgaris* memiliki tingkat pengangguran yang lebih besar daripada rekan mereka yang tidak berjerawat (Gallitano & Berson, 2018).

Penatalaksanaan intervensi nonfarmakologi pada penderita *acne vulgaris* perlu untuk dilakukan dengan cepat dan tepat. Mengingat masa remaja merupakan masa dimana remaja sedang mencari jati diri mereka. Mahmood & Shipman (2017) menyatakan bahwa munculnya *acne vulgaris* jika tidak ditangani dengan segera akan menyebabkan masalah psikologis khususnya pada usia remaja dan dewasa. Remaja akan menunjukkan eksistensi diri mereka untuk mendapatkan pengakuan atau agar dianggap keberadaannya di tengah-tengah masyarakat salah satunya adalah dengan penampilan. Tidak sedikit remaja dengan *acne vulgaris* yang mengalami *bullying* dari teman sebayanya akibat *acne vulgaris* yang mereka alami. Menurut Sumitri (2019) dukungan sosial mempengaruhi harga diri, maka dimungkinkan untuk memberikan lebih banyak dukungan sosial untuk meningkatkan harga diri. Hubungan sosial yang kuat dikaitkan dengan peningkatan harga diri. Hubungan interpersonal menjadi kebutuhan dasar remaja dalam berinteraksi dengan sosial, karena ketika kebutuhan ini terpenuhi remaja akan terhubung dengan teman sebayanya yang akan mendorong mereka untuk berperilaku positif (Jaber et al., 2020; Kiuru et al., 2020).

Studi ini bertujuan untuk menganalisis peran dukungan kelompok sebaya terhadap psikologis remaja dengan *acne vulgaris* melalui studi literatur. Dengan mensintesis penelitian kualitatif tentang jerawat dari berbagai penelitian dapat menghasilkan pemahaman baru melebihi hasil studi utama. Hal ini berguna untuk menginformasikan penelitian masa depan dan untuk mengembangkan intervensi guna mendukung orang-orang dengan *acne vulgaris* dalam mengelola kondisi mereka secara efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi literatur yang diperoleh dari berbagai rujukan jurnal nasional maupun internasional dari tahun 2020-2021.

HASIL PENELITIAN

Hasil *review* literatur dari beberapa studi penelitian yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 1
Hasil Telaah Artikel

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Monika, R., & Sukma, D. (2021). The Relationship of Peer Support with Student Self-Adjustment.	Deskriptif Korelasional	Dukungan teman sebaya di SMP Negeri 7 Bukittinggi pada umumnya berada dikategori tinggi. Keberadaan teman sebaya sangat diperlukan bagi kehidupan remaja, untuk itu remaja harus mendapatkan penerimaan dan dukungan yang baik dari teman sebayanya. Remaja yang memiliki pertemanan yang dekat dan mendukung, umumnya memiliki pandangan yang baik tentang diri sendiri, menjalani pendidikan di sekolah dengan baik, mampu

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		bergaul serta memiliki kemungkinan kecil untuk menjadi kasar, cemas dan depresi.
Selvam, T. (2018). Functions of Peer Group in Adolescence Life.	<i>Literature Review</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sebaya pada remaja memiliki fungsi yang positif seperti fungsi bersosialisasi, fungsi membentuk dalam identitas diri, fungsi dalam berperilaku, fungsi dalam moral, fungsi dalam kognitif sosial dan fungsi dalam perasaan.
Collibee, C., Rizzo, C., Bleiweiss, K., & Orchowski, L. M. (2019). The Influence of Peer Support for Violence and Peer Acceptance of Rape Myths on Multiple Forms of Interpersonal Violence Among Youth.	<i>Cross-Sectional Study</i>	Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa dukungan sebaya memiliki dampak yang positif pada pada tindakan kekerasan yang sering terjadi pada remaja seperti kekerasan seksual maupun tindakan <i>bullying</i> .
Zahroh, Z., & Sumarlah, N. (2015). Effect of Peer Support Group Decrease In Dealing With Stress on National Exam.	<i>Pre Experimental Design</i>	Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh <i>peer support group</i> untuk menurunkan stres siswa yang akan menghadapi ujian nasional.
Samuels, D. V, Rosenthal, R., Lin, R., Chaudhari, S., & Natsuaki, M. N. (2020). Acne Vulgaris and Risk of Depression and Anxiety: A Meta-Analytic Review.	<i>A Systematic Review and Meta-Analysis of Literature</i>	Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan kejadian <i>acne vulgaris</i> dengan depresi dan kecemasan.
Duman, H., Topal, I. O., Kocaturk, E., & Duman, M. A. (2016). Evaluation of Anxiety, Depression, and Quality of Life in Patients with Acne Vulgaris, and Quality of Life in Their Families.	<i>Cross-Sectional Study</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>acne vulgaris</i> tidak mempengaruhi kualitas hidup dan risiko kecemasan dan depresi. Namun, ketika kualitas hidup pasien yang memiliki masalah dengan <i>acne vulgaris</i> menurun maka risiko kecemasan dan depresi akan meningkat. Kualitas hidup keluarga pasien dengan <i>acne vulgaris</i> akan berpengaruh jika pasien memiliki kualitas hidup yang menurun.
Ollyvia, Z. Z., Febriyana, N., Damayanti, D., & Ardani, I. G. A. I. (2021). The Association between Acne Vulgaris and Stress among Adolescents in Kenjeran, Surabaya.	<i>Cross-Sectional Study</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>acne vulgaris</i> banyak ditemukan pada remaja putri yang berusia 15 tahun dan remaja dengan <i>acne vulgaris</i> akan memiliki resiko mengalami stres.
Gallitano, S. M., & Berson, D. S. (2018). How Acne Bumps Cause the Blues: The Influence of Acne Vulgaris on Self-Esteem.	<i>Systematic Review</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa AV memiliki dampak negatif yang substansial pada harga diri pasien. AV yang lebih parah pada wanita cenderung memiliki dampak terbesar di seluruh budaya.

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Filade, B. A., Bello, A. A., Uwaoma, C. O., Anwanane, B. B., & Nwangburka, K. (2019). Peer Group Influence on Academic Performance of Undergraduate Students in Babcock University, Ogun State.	<i>Mixed Method</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sebaya memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kinerja akademik mahasiswa dalam prestasi akademik mereka.
Schlagbaum, P., Tissue, J. L., Sheftall, A. H., Ruch, D. A., Ackerman, J. P., & Bridge, J. A. (2021). The Impact Of Peer Influencing on Adolescent Suicidal Ideation and Suicide Attempts.	<i>Cross-Sectional Study</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa afiliasi dengan teman sebaya dapat menjadi sumber penting bagi keduanya untuk mengidentifikasi dan mencegah perilaku bunuh diri remaja.
Hazarika, N., & Archana, N. (2016). The Psychosocial Impact of Acne Vulgaris.	<i>Cross-Sectional Study</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jerawat memiliki dampak yang negatif terhadap emosi, aktivitas sehari-hari, aktivitas sosial, belajar/bekerja, dan hubungan interpersonal. Konseling bersama dengan awal pengobatan acne vulgaris penting untuk dilakukan untuk mengurangi gejala sisa psikososial terkait AV dan meningkatkan kemanjuran pengobatan.
Jaber, R. M., Alnshash, B. M., Mousa, S. N., Fayoumi, H. S., Al-Qaderi, L. M., & Zant, A. M. (2020). The Epidemiology of Acne Vulgaris among Adolescents and Young Adults in Jordan University Hospital.	<i>Cross-Sectional Study</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara tingkat keparahan jerawat dan dampak pada kehidupan. Lebih dari separuh peserta yang terkena dampak mencari bantuan dokter untuk mengobati jerawat mereka; pasien bergantung pada banyak sumber informasi untuk mengelola jerawat mereka. Mayoritas dari mereka melaporkan bahwa dokter kulit sebagai sumber informasi mereka. Pasien cenderung menggunakan metode pengobatan yang berbeda untuk menghilangkan jerawat mereka. Jerawat merupakan masalah umum yang mempengaruhi kualitas hidup remaja. Berbagai modalitas pengobatan dan sumber informasi dicari oleh pasien.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara tingkat keparahan jerawat dan dampak pada kehidupan. Lebih dari separuh peserta yang terkena dampak mencari bantuan dokter untuk mengobati jerawat mereka; pasien bergantung pada banyak sumber informasi untuk mengelola jerawat mereka. Mayoritas

dari mereka melaporkan dokter kulit sebagai sumber informasi mereka. Pasien cenderung menggunakan metode pengobatan yang berbeda untuk menghilangkan jerawat mereka. Keberadaan teman sebaya sangat diperlukan bagi kehidupan pasien khususnya remaja, untuk itu remaja harus mendapatkan penerimaan dan dukungan yang baik dari teman sebayanya guna memperoleh energi positif dalam menjalani kesehariannya.

PEMBAHASAN

Acne vulgaris mempengaruhi semua kelompok sosiodemografi dan protokol pengobatan yang tersedia cukup homogen di seluruh kelompok (dengan pengecualian pengobatan jerawat khusus jenis kelamin, seperti kontrasepsi biologis untuk mengobati jerawat wanita. Meskipun jerawat dialami sebagai hal yang tidak diinginkan pada semua kelompok, dampak psikologis dari jerawat tampaknya mempengaruhi perempuan lebih kuat daripada laki-laki, dan efek negatif ini mungkin sama meningkat di kalangan pemuda dengan kulit lebih gelap (Natsuaki & Yates, 2021).

Kualitas hidup remaja dengan *acne vulgaris* akan semakin terganggu atas semakin parah jerawatnya. Selain itu, ditemukan bahwa remaja dengan jerawat parah memiliki kualitas hidup yang jauh lebih rendah daripada mereka yang memiliki jerawat sedang atau ringan, tetapi remaja dengan jerawat sedang tidak memiliki kualitas hidup yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang berjerawat ringan. Walaupun pada kenyataannya *acne vulgaris* dapat sembuh dengan sendirinya, namun tidak bisa dipungkiri bahwa dampak yang dihasilkan begitu signifikan bagi kehidupan penderitanya, terutama jika jerawat berkembang di area wajah yang sulit untuk disembunyikan. Hal ini dikarenakan *acne vulgaris* sering terjadi pada masa remaja, yang merupakan masa penting bagi perkembangan kepercayaan diri dan kemampuan sosial seseorang (Luthfianissofa, 2019).

Terdapat dua faktor menurut Gallitano & Berson (2018) yang memperburuk citra diri dan rasa malu pada remaja dengan *acne vulgaris* yaitu karena diejek atau bahkan hanya persepsi dihakimi oleh orang lain. Setelah melakukan wawancara dengan 26 pasien *acne vulgaris*, hasil studi menemukan bahwa pasien dengan *acne vulgaris* sering diganggu, yang secara langsung berkorelasi dengan penurunan harga diri dan citra diri. Oleh sebab itu diperlukan dukungan teman sebaya.

Merujuk pada kajian Sulfemi & Yasita (2020) dukungan sosial teman sebaya digambarkan sebagai informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dihargai, dihormati, menunjukkan kasih sayang dan perhatian, dan merupakan bagian dari jaringan sosial dengan komitmen timbal balik. Selain itu, dukungan sosial yang baik adalah ketika seseorang percaya bahwa dukungan sosial yang dia terima dari orang lain sesuai dengan tuntutan yang dia miliki, karena ini dapat membantunya mengatasi stres ketika dia memiliki masalah dan meningkatkan kapasitasnya untuk beradaptasi dengan tantangan dan tantangan yang berbeda.

Dukungan kelompok sebaya memiliki peran yang baik bagi remaja dengan *acne vulgaris*. Melalui dukungan kelompok sebaya remaja akan saling membentuk hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal menjadi kebutuhan dasar remaja dalam berinteraksi dengan sosial, karena ketika kebutuhan ini terpenuhi remaja akan terhubung dengan teman sebayanya yang akan mendorong mereka untuk berperilaku positif (Kiuru et al., 2020; Collibe et al., 2019). Dukungan sebaya memiliki dampak yang besar untuk meningkatkan konsep diri remaja dengan *acne vulgaris* karena melalui dukungan kelompok sebaya remaja akan dapat memberikan dukungan emosional dan koneksi

sosial dengan saling memberi motivasi, saling memberikan saran, saling menolong, saling menghormati dapat mendorong remaja untuk memiliki mekanisme coping yang adaptif (Chen et al., 2017; Pasaribu, 2016; Wulandari & Putra, 2019).

SIMPULAN

Dukungan teman sebaya dapat memberikan energi positif khususnya bagi remaja penderita *acne vulgaris* yang rentan mengalami perasaan tidak percaya diri, kecemasan dan akan mencegah remaja melakukan tindakan bunuh diri akibat *acne vulgaris* yang dialaminya.

SARAN

Pemberian dukungan kelompok sebaya pada remaja dengan *acne vulgaris* sangat penting untuk di terapkan untuk membentuk mekanisme coping remaja menjadi lebih adaptif. Selain itu pemberian dukungan kelompok dari teman sebayanya akan membuat remaja memiliki perasaan dicintai dan diterima oleh teman sebayanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, X., Fan, X., & Wu, J. (2017). Factors Related to Resilience of Academically Gifted Students in the Chinese Cultural and Educational Environment. *Psychology in the School*, 55(2), 107-119. 1–13. <https://doi.org/10.1002/pits.22044>
- Collibee, C., Rizzo, C., Bleiweiss, K., & Orchowski, L. M. (2019). The Influence of Peer Support for Violence and Peer Acceptance of Rape Myths on Multiple Forms of Interpersonal Violence Among Youth. *Journal of Interpersonal Violence*, 35(15-16), 7185-7201. <https://doi.org/10.1177/0886260519832925>
- Fakihatun, M. F., Rivani, B., & Pasaribu, S. D. (2019). Hubungan Acne Vulgaris dengan Body Image pada Remaja di SMA Fajrul Islam Jakarta. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, 2(3), 247-255. <http://jurnal.stikesimcbintaro.ac.id/index.php/djs/article/download/68/55/112>
- Gallitano, S. M., & Berson, D. S. (2018). How Acne Bumps Cause the Blues: The Influence of Acne Vulgaris on Self-Esteem. *International Journal of Women's Dermatology*, 4(1), 12–17. <https://doi.org/10.1016/j.ijwd.2017.10.004>
- Jaber, R. M., Alnshash, B. M., Mousa, S. N., Fayoumi, H. S., Al-Qaderi, L. M., & Zant, A. M. (2020). The Epidemiology of Acne Vulgaris among Adolescents and Young Adults in Jordan University Hospital. *Open Journal of Nursing*, 10(4), 353–366. <https://doi.org/10.4236/ojn.2020.104024>
- Kiuru, N., Wang, M., Salmela-Aro, K., Kannas, L., Ahonen, T., & Hirvonen, R. (2020). Associations between Adolescents' Interpersonal Relationships, School Well-Being, and Academic Achievement during Educational Transitions. *Journal of Youth and Adolescence* 49, 1057-1072. <https://doi.org/10.1007/s10964-019-01184-y>
- Luthfianisofa, S. (2019). Hubungan antara Tingkat Keparahan Akne Vulgaris dengan Kualitas Hidup Siswa SMKS Khazanah Kebajikan Kota Tangerang Selatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53957>
- Mahmood, N. F., & Shipman, A. R. (2017). The Age-Old Problem of Acne. *International Journal of Women's Dermatology*, 3(2), 71-76. <https://doi.org/10.1016/j.ijwd.2016.11.002>
- Natsuaki, M. N., & Yates, T. M. (2021). Adolescent Acne and Disparities in Mental

- Health. *Child Development Perspectives*, 15(1), 37–43.
<https://doi.org/10.1111/cdep.12397>
- Pasaribu, S. (2016). Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Interaksi Sosial Mahasiswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 8(1), 64–78. <https://doi.org/10.31289/analitika.v8i1.863>
- Samuels, D. V., Rosenthal, R., Lin, R., Mph, D. O., Do, S. C., & Natsuaki, M. N. (2020). Acne Vulgaris and Risk of Depression and Anxiety: A Meta-Analytic Review. *Journal of American Dermatology*, 83(2), 532–541. <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2020.02.040>
- Schlagbaum, P., Tissue, J. L., Sheftall, A. H., Ruch, D. A., Ackerman, J. P., & Bridge, J. A. (2021). The Impact of Peer Influencing on Adolescent Suicidal Ideation and Suicide Attempts. *Journal of Psychiatric Research*, 140, 529–532. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2021.06.027>
- Sulfemi, W. B., & Yasita, O. (2020). Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Perilaku Bullying. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 133–147. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i2.951.2020>
- Sumitri, S. (2019). *Hubungan Akne Vulgaris terhadap Citra Diri, Harga Diri, dan Tingkat Kecemasan pada Pasien Remaja di Poliklinik Ilmu Kulit dan Kelamin RSUP Cipto Mangun Kusumo Jakarta*. Skripsi. Universitas Binawan
- Wulandari, I., & Putra, B. S. (2019). Pengaruh Harga Diri dan Peer Support terhadap Resiliensi pada Siswa Sma Taruna Nala Malang. *Naskah Prosiding Temilnas XI IPPI*, 305–314. https://psychologyforum.umm.ac.id/files/file/Prosiding%20IPPI%202019/36_%20Naskah%20305-314.pdf